



Generali Fixed Income Short Duration

April 2024

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan*, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek.

KATEGORI RISIKO

Menengah

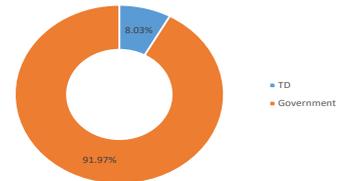
RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

| | |
|------------|--------|
| Kas | 15.51% |
| Pasar Uang | 0.00% |
| Obligasi | 84.49% |

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

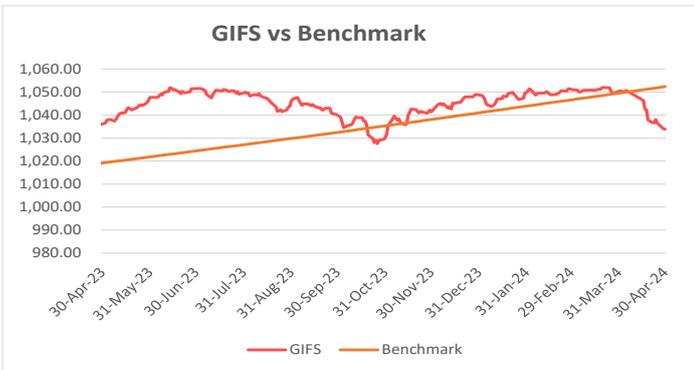
Bank BJB Syariah
FR0064
FR0090
FR0095
FR0101

ALOKASI SEKTOR



*Tidak ada pihak terkait

| | |
|-------------------|--------------|
| HARGA UNIT | 1,034 |
|-------------------|--------------|



| HASIL INVESTASI | 1 bln | 3 bln | 12 bln* | YTD | 2023 | 2022 | 2021* | 2020* | 2019* |
|--------------------------------------|--------|--------|---------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Generali Fixed Income Short Duration | -1.50% | -1.53% | -0.18% | -1.44% | 2.48% | 2.36% | 2.98% | 4.06% | 5.07% |
| Tolok Ukur* | 0.30% | 0.81% | 3.28% | 1.11% | 3.16% | 0.89% | 2.98% | 4.06% | 5.07% |

*Average 6 Months IDR Deposit Net

*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

Ulasan Pasar

Generali Fixed Income Short Duration mencatatkan kinerja -1,50% di April 2024. Pada bulan April 2024, imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5 tahun naik pesat dari 6,704% ke 7,241% dan yang bertenor 10 tahun dari 6,791% ke 7,348%. Suku bunga FED kembali bertahan pada kisaran target 5,25%-5,50% di bulan April. Selain itu, laporan kenaikan inflasi AS (3,5% YoY pada bulan Maret 2024) menunjukkan bahwa penurunan suku bunga FED mungkin tertunda, yang menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi AS. Pasar domestik merespons negatif kabar tersebut, terlihat dari keluarnya dana asing sebesar Rp 15,6 triliun dari pasar obligasi. Lebih lanjut, Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa cadangan devisa Indonesia mengalami penurunan pada bulan April (USD136,2 miliar pada bulan April vs USD140,4 miliar pada bulan Maret) menyusul pelemahan Rupiah (IDR/USD 16.262 pada bulan April vs 15.855 pada bulan Maret). Sementara itu, BI memutuskan menaikkan suku bunga menjadi 6,25% untuk menjaga stabilitas masa depan di tengah ketidakpastian global dan menjaga target inflasi tetap rendah.

Informasi Lain-Lain

| | |
|---------------------|------------------------|
| Tanggal Peluncuran | : 6 September 2022 |
| NAB Saat Peluncuran | : Rp 1,000/unit |
| Mata Uang | : IDR |
| Total AUM | : Rp 1,256,570,617.37 |
| Total Unit | : 1,215,384.5080 units |
| Biaya Pengelolaan | : s/d 2.50% per tahun |
| Manajer Investasi | : Generali Indonesia |
| Bank Kustodian | : Deutsche Bank |
| Metode Valuasi | : Harian |

DISCLAIMER :
GENERALI FIXED INCOME SHORT DURATION ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDAKALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.